

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari I, Qanytah dan Sarjana (2008). Penerapan standar penggunaan pemanis buatan pada produk pangan. Semarang: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah.
- Amin K dan Almuzafar H (2015). Alterations in lipid profile, oxidative stress and hepatic function in rat fed with saccharin and methyl-salicylates. *Int J Clin Exp Med*, 8 (4): 6133-6144.
- Asni E, Harahap I, Prijanti A, Wanandi S, Jusman S, dan Sadikin M (2009). Pengaruh hipoksia berkelanjutan terhadap kadar malondialdehid, GSH tereduksi, dan aktivitas katalase ginjal tikus. *Maj Kedokt Indon*, 59 (12): 595-600.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI) (2014). Peraturan kepala badan pengawas obat dan makanan republik Indonesia No. 4 tahun 2014 tentang batas maksimum penggunaan bahan tambahan pangan pemanis. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI)
- Bakal AI and Nabors LO (2011). Saccharin. Dalam: Nabors LO. *Alternative Sweeteners*. Fourth Edition. CRC Press, pp:151-158
- Beverage Institute for Health & Wellness–Indonesia (2013). Sakarin. <http://www.beverageinstituteindonesia.org/article/saccharin/>. Diakses 26 Maret 2016.
- Cahyadi W (2012). Analisis dan aspek kesehatan bahan tambahan pangan. Edisi kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Chairunnisa R (2011). Pengaruh jumlah pasta tomat terhadap penurunan kadar gula darah pada mencit diabetes. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*.
- DuBois GE (2006). Saccharin. Dalam: Mitchell H. *Sweetener and Sugar Alternatives in Food Technology*. UK: Blackwell Publisihing Ltd, pp:137-151
- Effendi S (2012). *Teknologi pengolahan dan pengawetan pangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hoppu P (2009). Saccharin. Dalam: Rowe RC, Sheskey PJ and Quinn ME. *Handbook of Pharmaceutical Excipients*. Sixth Edition. Pharmaceutical Press, pp: 605-607
- Robbins* (2012). Jejas, adaptasi, dan kematian sel. Buku ajar patologi volume 1 Edisi 7. Jakarta: EGC.penterjemah : Lilian Yuwono,Jakarta
- Kumar(2012). Pankreas. Buku ajar patologi volume 2 Edisi 7. Jakarta: EGC.penterjemah : Setiawan I,editor, Jakarta
- Laksmiawati D dan Arifiandi Y (2008). Efek hipoglikemi dan proteksi fungsi pankreas ekstrak etanol daun sambiloto (*androphis paniculata* [burm.f.] nees) pada mencit (*mus musculus*) terinduksi aloksan. *Proseeding Kongres Ilmiah ISFI XVI 2008*. Jakarta: Fakultas Farmasi Universitas Pancasila, pp:1-6.

- Laurence dan Bacharach (1964). Evaluation of drug activities: Pharmacometrics. New York: Academic Press.
- Lukas A, Fajar A, dan Prasetyo A (2015). Pengaruh pemberian susu sapi bubuk terhadap kadar MDA hepar pada tikus putih (*Rattus novergicus strain wistar*) jantan model diabetes melitus tipe 2. Jurnal Kedokteran Brawijaya, 28 (3): 223-227
- Madiyono B, Moeslischan M, Sastroasmoro S, Budiman I, Purwanto S (2011). Perkiraan besar sampel. Dalam: Sudigdo S dan Ismael S. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Edisi 4. Jakarta: Sagung Seto, p: 376-380
- Marks DB, Marks AD, Smith CM (2012). Pemeliharaan kadar glukosa darah. Biokimia Kedokteran Dasar.penterjemah: Nugroho, E., U-I Press Jakarta.
- Mashudi (2011). Pengaruh *progressive muscle relaxation* terhadap kadar glukosa darah pasien diabetes melitus tipe 2 di rumah sakit umum daerah Raden mattaheer Jambi.
- Meriyantini N, Putri N, dan Pamungkas A (2014). Analisa zat pemanis sintesis sakarin dan siklamat pada manisan buah mangga di kota Denpasar. Chemistry Laboratory Desember, 1 (2): 151-158.
- Mescher dan Anthony L (2012). Histologi dasar junqueira. Edisi 12. Jakarta: EGC, pp: 281-288.
- Notoatmodjo S (2010). Metodologi penelitian kesehatan. Edisi revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI) (2011). Konsensus pengendalian dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia 2011. Jakarta: Pengurus Besar (PB) PERKENI, pp: 1-18.
- Ronald A dan Sachar R (2004). Tinjauan klinis hasil pemeriksaan laboratorium. Jakarta: EGC, pp 360-374.
- Sentra Informasi Keracunan Nasional (SIKerNas) (2012). Natrium sakarin. Jakarta: Pusat Informasi Obat dan Makanan, Badan POM RI, pp: 1-9.
- Setiawan B dan Suhartono E (2005). Stres oksidatif dan peran antioksidan pada diabetes melitus. Maj Kedokt Indon, 55 (2): 86-90.
- Sherwood L (2014). Fisiologi manusia: dari sel ke sistem. Edisi 6. Jakarta: EGC, pp 669-670.
- Szkudelski T (2001). The mechanism of alloxan and streptozotocin action in *beta* cells of the rat pancreas. Physiological research. 50: 537 – 546.
- Suez J, Korem T, Zeevi D, Zmora N, Gilad S, Kuperman Y, Maza O, et al (2014). Artificial Sweeteners Include Glucose Intolerance by Altering the Gut Microbiota. Nature. 50: 1-17.
- Wati N (2013). Kadar *malondialdehyde* serum pasien dengan diabetes melitus lebih tinggi daripada tanpa diabetes melitus pada katarak senilis imatur.
- Winarsi H (2011). Bentuk produk oksidasi. Yogyakarta: Kanisius.

Winarno F (2004). Kimia pangan dan gizi: Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,

Winarti S (2010). Makanan fungsional. Graha ilmu: Yogyakarta.

Yuliarti N (2007). Awas! Bahaya dibalik lezatnya makanan. Yogyakarta: ANDI, \

Yustika A, Aulanni'am, dan Prasetyawan S (2013). Kadar malondialdehid (MDA) dan gambaran histologi pada ginjal tikus putih (*rattus norvegicus*) pasca induksi *cylosporine-a*. Kimia Student Journal.



